

ABSTRAK**PENGUJIAN HUBUNGAN KESEHATAN FINANSIAL
DENGAN HARGA PASAR SAHAM
Studi Kasus Pada BUMN Non Jasa Keuangan yang *Listing* di BEI**

Elisabet Krishna Setiani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

Di pasar modal, para investor dan calon investor mengestimasi harga saham berdasarkan informasi-informasi seperti kinerja perusahaan secara umum dan lebih spesifik yakni kesehatan finansial perusahaan. Penelitian ini dilakukan, pertama, untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial perusahaan selama periode pengamatan dan kedua, untuk mengetahui signifikansi hubungan antara kesehatan finansial dengan harga pasar saham (penutupan) 31 Desember.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN non keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain: PT. Adhi Karya (Persero) Tbk., PT. Indofarma (Persero) Tbk., PT. Kimia Farma (Persero) Tbk., PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk., PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk., PT. Timah (Persero) Tbk., PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., dan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa rasio keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002. Hasil analisa menunjukkan bahwa seluruh perusahaan berada pada tingkat 'Kurang Sehat' di tahun 2005 dan dua perusahaan yaitu PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. dan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. berada pada tingkat 'Sehat' di tahun 2006. Analisis data menggunakan *Spearman Rank Correlation* dan pengujian dengan statistik uji t. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa kesehatan finansial dengan harga pasar saham memiliki hubungan yang positif dan signifikan (kuat).

ABSTRACT

**THE EXAMINATION OF THE RELATIONSHIP OF
THE FINANCIAL HEALTH WITH THE STOCK MARKET PRICE**

*A case study at non financial State-Owned Corporations
were listing in Indonesian Stock Exchange*

*Elisabet Krishna Setiani
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008*

In the stock market, investors and investor candidates estimate the stock price based on the informations such as company's performance in general and more specific information about firm's financial health. This research were to find out, first, the firms financial health level for the periods of research and second, the relationship between the financial health and the stock market price (closing price) Desember 31st.

Population of this research is non financial State-Owned Corporations listed in Indonesian Stock Exchange (ISE). The companies are PT. Adhi Karya (Persero) Tbk., PT. Indofarma (Persero) Tbk., PT. Kimia Farma (Persero) Tbk., PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk., PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk., PT. Timah (Persero) Tbk., PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., and PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

The technique of analyzing data was used financial ratio analysis based on the Indonesian Minister of the State-Owned Decree No. Kep-100/MBU/2002. The result of analysis showed that all of the companies is on 'Less Healthy' level at 2005 and two companies that are PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. dan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. on 'Healthy' level at 2006. Data analysis was used Spearman Rank Correlation and examined by t-test statistic. Based on data analysis, it was concluded that the financial health and the stock market price have a positive and significance (strong) relationship.